

59. Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Tunarungu (SMPLB – B)

A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tidak hanya terwadahi dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri mencakup segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan perannya yang tak mampu diemban oleh mata pelajaran lain. Keunikan tersebut terletak pada kegiatan ekspresi, estetika, dan kreatif yang ditawarkannya melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.”

Seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetik, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap menghargai, bertoleransi, demokratis, beradab, serta kemampuan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas (AQ), kreativitas (CQ), spiritual dan moral (SQ).

Bidang-bidang seni seperti rupa, musik, tari, dan teater, memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Substansi kajian sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup keterampilan tangan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
2. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan/atau tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari sederhana
3. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik/irama, seni tari, dan seni peran secara sederhana.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Memahami karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2 Menjelaskan keunikan gagasan, teknik, dan bahan karya seni rupa terapan daerah setempat
2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan secara sederhana 2.2 Membuat karya seni kriya sederhana dengan memanfaatkan teknik/corak daerah setempat
Seni Tari 3. Memahami karya seni tari	3.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari (tunggal atau berpasangan) daerah setempat 3.2 Menjelaskan keunikan seni tari daerah setempat 3.3 Memperagakan gerak tari tunggal dan berpasangan daerah setempat
Seni Teater .4. Memahami karya seni teater	4.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 4.2 Menjelaskan keunikan seni teater daerah setempat 4.3 Memainkan karya seni teater daerah setempat secara sederhana

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 5. Memahami karya seni rupa	5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 5.2 Menjelaskan keunikan gagasan, teknik, dan bahan karya seni rupa terapan daerah setempat 5.3 Membuat karya seni kriya dengan teknik/ corak daerah setempat berdasarkan rancangan yang dibuatnya
Seni Tari 6. Memahami karya seni tari	6.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari (tunggal atau berpasangan) daerah setempat 6.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari daerah setempat 6.3 Memperagakan karya seni tari daerah setempat
Seni Teater 7. Memahami karya seni teater	7.1 Menjelaskan jenis karya seni teater daerah setempat 7.2 Merancang karya seni teater daerah setempat 7.3 Memainkan karya seni teater daerah setempat sesuai dengan rancangannya

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Menghargai karya seni rupa	1.1 Membandingkan keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara 1.2. Menunjukkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara 1.3 Merancang karya seni kriya tekstil dengan mempertimbangkan teknik dan corak seni rupa Nusantara 1.4 Membuat karya seni kriya tekstil dengan mempertimbangkan teknik dan corak seni rupa Nusantara sesuai rancangannya
Seni Tari 2. Menghargai karya seni tari	2.1 Membandingkan keunikan jenis karya seni tari (tunggal atau berpasangan) Nusantara 2.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari Nusantara 2.3 Merancang gerak tari tunggal dan berpasangan 2.3 Memperagakan gerak tari tunggal atau berpasangan sesuai rancangannya .
Seni Teater 3. Menghargai karya seni teater	3.1 Membandingkan jenis karya seni teater antar daerah di Nusantara 2.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni teater Nusantara 3.3 Merancang karya seni teater Nusantara 3.4 Memainkan seni teater Nusantara sesuai rancangannya

Keterangan:

Teater Nusantara: Teater yang tumbuh dan berkembang di wilayah Nusantara.

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 4. Menghargai karya seni rupa	4.1 Membandingkan keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.2 Menunjukkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.3 Menggambar secara estetik dan kreatif dalam wujud karya seni grafis (<i>printmaking</i>) 4.4 Menata karya seni grafis hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas/sekolah
Seni Tari 5. Menghargai karya seni tari	5.1 Membandingkan jenis karya seni tari (tunggal atau berpasangan) Nusantara 4.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari Nusantara 4.3 Merancang gerak tari tunggal dan berpasangan Nusantara 4.4 Memperagakan gerak tari tunggal atau berpasangan Nusantara
Seni Teater 6. Menghargai karya seni teater	6.1 Menunjukkan jenis karya seni teater Nusantara 6.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni teater Nusantara 6.3 Merancang permainan teater Nusantara 6.4 Memainkan seni teater Nusantara

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 1. Mengeksplorasi sederhana karya seni rupa	1.1 Merancang corak dan fungsi seni rupa tradisional, modern/kontemporer yang dihasilkan dalam wilayah Nusantara 1.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara 1.3 Menata hasil karya seni rupa murni dan terapan dalam pameran kelas dan sekolah
Seni Tari 2. Mengeksplorasi sederhana karya seni tari	2.1 Merancang gerak tari Mancanegara 2.2 Memperagakan gerak tari Mancanegara
Seni Teater 3. Mengeksplorasi sederhana karya seni teater	3.1 Merancang karya seni teater kreatif (tradisional, modern) 3.2 Memainkan karya seni teater sesuai dengan rancangannya 3.3 Mempertunjukkan karya teater kreatif yang diciptakannya

Keterangan:

Teater Kreatif: Teater yang dikembangkan berdasarkan gagasan baru yang tidak mengikuti begitu saja teater yang sudah mentradisi.

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Seni Rupa 4. Mengeksplorasi karya seni rupa	4.1 Merancang karya seni sesuai corak dan fungsi seni rupa tradisional, modern/kontemporer 4.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan Mancanegara 4.3 Menata karya seni rupa yang diciptakannya dalam bentuk pameran di sekolah atau luar sekolah
Seni Tari 5. Mengeksplorasi sederhana karya seni tari	5.1 Merancang karya seni tari mancanegara Memperagakan karya seni tari Mancanegara 5.2 Memperagakan karya seni tari kreasi sesuai rancangannya
Seni Teater 6. Mengeksplorasi sederhana karya seni teater	6.1 Merancang karya seni teater kreatif (tradisional, modern) 6.2 Memainkan karya seni teater kreatif yang diciptakannya 6.3 Mempertunjukkan karya seni teater kreatif

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian. Dalam pembelajaran dan penilaian perlu diperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.